

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
TERHADAP RASA NASIONALISME DIKALANGAN
PELAJAR SMP MUHAMMADIYAH 08
MEDAN T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat –syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH

TRIAN TIWI
NPM: 1502060044



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa ,01 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Trian Tiwi
NPM : 1502060044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

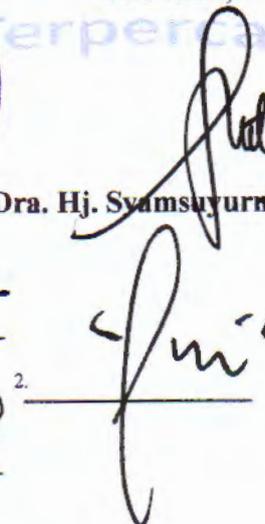
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr.H. Zulkifli Amin, M.Si
2. Drs. Burhanuddin, M.Ag
3. Hotma Siregar , S.H, M.H

1. 
2. 
3. 





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Trian Tiwi
NPM : 1502060044
ProgramStudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
JudulSkripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui Oleh :



Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Lahmuddin, S.H., M.Hum

ABSTRAK

Trian Tiwi, 1502060044. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 MEDAN T.P 2019/2020.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dengan Instrument Angket. Populasi pada penelitian ini adalah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang berjumlah 50 orang siswa. Sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 50 orang siswa. Yang mana angket ini dilakukan pengamatan di SMP Muhammadiyah 08 Medan. Dari hasil Penelitian ini dapat dilihat rasa nasionalisme siswa dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Dengan penelitian yang dilakukan maka ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan sangat berpengaruh terhadap rasa nasionalisme. Ini terbukti dengan nilai koefisiensi korelasi $r_{hitung} = 0.627$. Dari tabel r Product Moment untuk $N = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,273$. Jadi, karena $r_{rx} = 0,627 > r_{tabel} = 0.273$ maka korelasi kuat. Dari hasil perhitungan hipotesis di peroleh $t_{hitung} = 7.109$ dan signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N-2 = 50-2 = 48$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,011$ maka berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 7.109 > t_{tabel} = 2,011$, ini berarti H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Hizbul Wathan , Rasa Nasionalisme

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabil' alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayat serta kemurahan hatinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul“ **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN TERHADAP RASA NASIONALISME DIKALANGAN PELAJAR SMP MUHAMMADIYAH 08 MEDAN T.P 2019/2020.**”Sebagai salah satu syarat agar gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaian salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumil akhir kelak.Amin yaRobbal Alamin.

Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda **Sugeng** dan ibunda tersayang **Sutiah**, yang telah membesarkan , mendidik , memberikan do'a dukungan,semangat serta segala ilmu kehidupan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu segala

kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Bapak Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Bapak Lahmuddin,SH,M.Hum** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu HotmaSiregar,SH,MH** Selaku dosen pembimbing skripsi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mendukung dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada **Bapak Jimmi,S.Pd, MSi** Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Medan dan **Bapak Rahmat** Selaku Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 08 Medan
7. Kepada kakak saya Desi Susanti , dan kepada kakak saya Puspita Sari, AMd,Keb dan kepada adik saya Devi Sriwahyuni. Yang selalu

mendoakan yang terbaik buat saya, selalu memberikan dukungan nasehat sehingga saya semangat dalam mengerjakan skripsi.

8. Kepada Rahman Abdulah Saleh S.P yang telah memberikan dukungan , saran serta semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai
9. Kepada teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya kelas A-Sore 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Meskipun penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikumWaramatullahiWabarakatuh

Medan, September 2019

Penulis

Trian Tiwi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	5
C.Batasan Masalah	5
D.Rumusan Masalah.....	6
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A.KerangkaTeoritis	8
1.Kegiatan Ekstrakurikuler	8
a. HizbulWathan	12
b. Sejarah Gerakan Kepanduan Di Muhammadiyah.....	16
c. Hizbul Wathan Pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945)...	20
2. Nasionalisme.....	23
a. Pengertian Nasionalisme.....	23

b. Karakteristik Nasionalisme	26
c. Nasionalisme Indonesia	28
d. Sejarah Singkat Perkembangan Nasional Di Indonesia.....	30
B.Kerangka Konseptual.....	35
C.Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A.Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
B.Populasi Dan Sampel	38
C.Variabel Penelitian.....	39
D.Definisi Operasional Variabel	40
E.Instrumen Penelitian.....	41
F.Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
a. Identitas Sekolah	46
b. Identitas Kepala Sekolah.....	46
c. Identitas Penyelenggara	46
d. Visi Misi SMP Muhammadiyah 08 Medan	47
2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
3. Pengujian Hipotesis.....	48
a. Uji Validitas Angket	48
1) Uji Validitas Variabel X	48

2) Uji Validitas Variabel Y	50
b. Uji Reliabilitas Angket.....	52
1) Reliabilitas Variabel X.....	52
2) Reliabilitas Variabel Y	53
c. Uji korelasi Variabel X dan Y.....	55
d. Uji t.....	60
4. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 3.2	Jumlah Populasi	38
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Variabel X	42
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Variabel Y	42
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Validitas Variabel X	50
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	51
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Variabel X	55
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Variabel Y	57
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Antara X dan Y	58
Tabel 4.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga Negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang kokoh dan berdaulat. Ungkapan diatas selaras dengan pengertian dari pendidikan, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengertian pendidikan tersebut merupakan landasan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan sesuai dengan undang-undang tersebut tercantum dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pengertian dan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional di

Indonesia bertujuan untuk membentuk karakter dan pribadi yang positif bagi peserta didik yang diharapkan dapat membawa pembaruan bagi bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Pendidikan diharapkan mampu menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui bermacam– macam jalur pendidikan. Hartati dkk (2001:13) menjelaskan terdapat tiga jalur pendidikan yang memiliki peran dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu: jalur pendidikan informal atau pendidikan yang dilakukan dalam keluarga, pendidikan di sekolah atau jalur pendidikan formal, serta pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilakukan diluar sekolah dan keluarga.

Ditinjau dari pengertian ketiga jenis pendidikan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan informal merupakan pendidikan pertama yang berlangsung bagi peserta didik, pendidikan tersebut berlangsung dalam keluarga. Dalam keluarga seorang anak akan mendapatkan perawatan, pemeliharaan, kasih sayang dan kehangatan emosional dari hubungan dengan orang tua dan saudaranya. Pendidikan formal adalah pendidikan yang kedua diterima oleh peserta didik, pendidikan tersebut berlangsung dalam sebuah sistem yang diatur secara jelas oleh pemerintah dan terdapat kurikulum yang jelas, pendidikan tersebut dilaksanakan oleh sekolah. Pendidikan non formal ialah pendidikan yang berlangsung diluar sekolah maupun keluarga.

Di era globalisasi saat ini, masa depan bangsa Indonesia dikhawatirkan mengalami kemunduran akibat kurangnya rasa nasionalisme dikalangan pelajar dan pemuda yang berimbas terhadap penurunan semangat nasionalisme. Pada saat momentum sumpah pemuda yang menjadi awal lahirnya nasionalisme di kalangan

pemuda semakin di abaikan, hanya sedikit yang peduli bahkan itupun hanya sekedar ceremonial saja. Contohnya seperti tidak ada event-event yang khusus memperingati hari sumpah pemuda, dengan begitu rasa nasionalisme yang tertanam dalam diri bangsa Indonesia akan semakin berkurang.

Hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri seperti Mc Donald, Coca Cola, Pizza Hut, yang membanjiri di Indonesia, banyak pemuda bahkan dikalangan pelajar yang lebih suka mengkonsumsi makanan dari luar negeri dibandingkan mengkonsumsi makanan khas Indonesia.

Generasi muda Indonesia khususnya dikalangan pelajar banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dari cara berpakaian oleh kebanyakan remaja di Indonesia yang berdandan seperti selebritis yang cenderung mengarah ke budaya barat. Anggapan bahwa menggunakan produk dalam negeri akan terlihat kuno dan kurang berkualitas, menjadikan produk dalam negeri tidak lagi dihargai. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa. Dilihat dari sikap, banyak remaja yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan.

Dampak lain dari Globalisasi yaitu Munculnya sikap individualisme dalam diri sehingga mengakibatkan mereka mengabaikan kepentingan orang lain. Siswa merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktifitasnya. Kadang mereka lupa bahwa

mereka adalah makhluk sosial. Adanya sikap individualisme maka orang tidak akan peduli dengan kondisi keterpurukan yang melanda bangsa ini.

Dengan keadaan seperti ini, Indonesia akan kehilangan jati dirinya, jiwa nasionalisme yang telah diperjuangkan dalam merebut kemerdekaan akan terbang sia-sia, akibat dari pesatnya arus globalisasi dan lemahnya kemampuan *filterisasi* (penyaringan) dalam diri siswa.

Pada intinya perlu diajarkan pada siswa SMP untuk mengendalikan perilaku siswa agar menjadi siswa yang berakhlak mulia dan berkualitas. Nilai-nilai nasionalisme mengajarkan kepada kita untuk mencintai bangsa dan Negara dengan segala apa yang dimilikinya. Rasa cinta tanah air harus dimiliki oleh setiap warga negara. Rasa cinta tanah air tidak hanya dalam ucapan tetapi harus diwujudkan dalam sikap dan tingkah laku dan perbuatan yang bertujuan untuk memelihara dan mempertahankan keutuhan dan kemajuan bangsa dan negara. Nasionalisme merupakan salah satu nilai luhur yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila yang perlu diwariskan kepada generasi penerus bangsa. Perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya ialah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom di Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan pendidikan non formal. Wadah pembinaan anak, remaja dan pemuda yang dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dasar kependuan dan metode kependuan (Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2009:31).

Hizbul Wathan ingin meningkatkan rasa dan sikap nasionalis dengan

memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam artian luas, bukan hanya untuk kadernya semata. Upaya internalisasi jiwa nasionalisme ini dilakukan melalui proses pembinaan yang telah dirumuskan dengan sistematis melalui berbagai metode. Berdasarkan keadaan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa nasionalisme dikalangan pelajar.
2. Hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri.
3. Turunnya minat siswa dalam melestarikan budaya negeri sendiri.
4. Munculnya sikap individualisme dalam diri siswa.
5. Lemahnya kemampuan *filterisasi* (penyaringan) dalam diri siswa.
6. Ekstakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana pembentukan generasi muda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan, agar tujuan penelitian menjadi jelas, perlu dilakukan penegasan dan pembatasan masalah yang di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada Ekstrakurikuler Hizbul wathan yang mencakup pembentukan rasa Nasionalisme yang meliputi rasa kebanggaan, solidaritas, dan kecintaan

terhadap bangsa dan negara pada pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap Rasa Nasionalisme dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi prodi

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidik khususnya Pembina kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 08 Medan.

3. Bagi Masyarakat

Untuk Meningkatkan Pemahaman dan kesadaran agar masyarakat menyadari pentingnya rasa Nasionalisme.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Wahjosumidjo (1999:197) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan sekolah dalam proses pembelajaran kurikuler. Sekolah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Nasir dkk (2015:114) menambahkan kegiatan ekstrakurikuler juga dikatakan sebagai pembelajaran karena kegiatan tersebut dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwalsecara rutin setiap minggu. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat tidak terikat namun membantu sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa di kelas. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak terikat, namun melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih terorganisir atau teratur. Karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan organisasi

yang merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan keadaan tertentu.

Keadaan dan tujuan tertentu maksudnya ialah sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah yang merupakan tempat pembentukan kepribadian dan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk memberdayakan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah ia dapatkan di kelas terhadap kehidupan sehari-harinya. Juga dapat menyalurkan minat dan bakat siswa yang tidak dapat disalurkan di dalam kelas serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa dalam berbagai hal yang menyangkut pembelajaran di kelas. Maka ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang penting dan disediakan sekolah untuk memantapkan pengetahuan siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.

Menurut Asep (2008:12) terdapat dua alasan mengapa kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat penting, yaitu:

- 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang esensi program kurikuler. Misalkan, dalam program kurikuler kepada siswa diajarkan sejumlah pengetahuan atau sejumlah kemampuan akademik yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran.
- 2) kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat melayani minat siswa yang sangat beragam, yang tidak terlayani dalam program kurikuler yang telah terstruktur. Untuk itu, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat baik apabila tersedia di sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat

penting untuk dilaksanakan, mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah melalui pemahaman lebih mendetail tentang pembelajaran kurikuler, dan memfasilitasi siswa sesuai dengan minatnya masing-masing.

Seperti yang disampaikan Asep Herry H dkk (Ahmad, 2012: 16-19)

Ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut merupakan sasaran yang akan dituju dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk dapat menambah wawasan peserta didik yang mendukung program kurikuler. Ekstrakurikuler melaksanakan kegiatan yang selaras namun bersifat pendalaman dari program kurikuler.
- 2) Menyalurkan minat dan bakat siswa ketika dalam program kurikuler siswa harus mengambil semua esensi dari yang diajarkan tanpa bisa memilih mana yang ingin diikuti ataupun yang ditinggalkan. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk menyalurkan bakat siswa sesuai dengan keinginannya, apabila siswa tidak menyukai salah satu kegiatan ekstrakurikuler maka siswa berhak memilih ekstrakurikuler lain yang disukainya.
- 3) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan. Program kegiatan ekstrakurikuler wajib mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan kebutuhan dan tuntutan

Menurut Yudha (1998: 13) Ekstrakurikuler dalam kaitannya dengan kegiatan harus memiliki fungsi yaitu :

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab. Ekstrakurikuler memiliki fungsi yang sama dengan proses pendidikan kurikuler, salah satunya ialah membentuk manusia yang bertanggung jawab. Ekstrakurikuler wajib membentuk karakter peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, karena tanggung jawab pasti akan dibutuhkan oleh peserta didik dimanapun dia berada.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya. Ekstrakurikuler wajib mengembangkan minat dan bakat peserta didik, hal ini diperlukan agar peserta didik tidak merasa bahwa apa yang diajarkan harus diterima, padahal setiap individu pasti memiliki minat maupun bakat yang berbeda. Dengan fungsi ini maka peserta didik akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi tertentu, misalnya : atlit, ekonom, agamawan, seniman, dan sebagainya. Program ekstrakurikuler tidak membentuk individu secara umum, namun mengembangkan potensi yang berbeda dalam setiap individu masing – masing. Setiap individu harus difasilitasi agar menjadi seperti yang diinginkannya dan berbeda antara satu dengan yang lain.

a. Hizbul Wathan

Hizbul Wathan merupakan Gerakan Kepanduan yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah yang di dalamnya terkandung peran besar dalam peningkatan nilai-nilai Islami . Hizbul Wathan didirikan pertama kali di Yogyakarta pada 1336 H (1918 M) atas prakarsa KH Ahmad Dahlan, yang merupakan pendiri Muhammadiyah . Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, (2013: 16) Dalam pertemuan di rumah Bapak H. Hilal, di Kauman Yogyakarta, atas prakarsa Bp H. Hadjid diusulkan mengganti nama Padvinders Muhammadiyah menjadi Hizbul Wathan, yang bermakna cinta tanah air (Pembela Tanah Air), sesuai dengan jiwa perjuangan melawan penjajah Belanda pada saat itu.

Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan (2013: 21) mengatakan bahwa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah gerakan kepanduan Islam yang didirikan oleh Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam, Dawah Amar Makruf Nahi Munkar dan Tajdid. Sebagai gerakan kepanduan tentu memiliki kesamaan dengan Gerakan Kepanduan lainnya. Kepanduan Hizbul Wathan yang merupakan kepanduan yang dimiliki oleh Muhammadiyah merupakan wadah pembinaan kader Muhammadiyah, Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan (2013:1) mengemukakan bahwa Gerakan kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu wadah pembinaan Kader Persyarikatan. Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gerakan kepanduan Hizbul Wathan adalah Gerakan kepanduan Muhammadiyah yang berbasis Islam guna membentuk karakter peserta didik agar menjadi kader dan generasi penerus bangsa yang diharapkan.

Prinsip Kepanduan yang digelorkan dalam pembinaan di HW sendiri terdiri dari tiga diantaranya pengamalan aqidah Islamiah, pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam, dan pengamalan Kode Kehormatan Pandu. Kalau kita cermati prinsip pertama dan kedua menegaskan bahwa untuk membentuk kader bangsa sebagai gerakan islam, HW harus menanamkan aqidah dan kepribadian muslim kepada kadernya. Sedangkan prinsip kepanduan yang ketiga menegaskan jiwa kepanduan yang harus dimiliki oleh setiap kader HW. Kader HW harus memiliki integritas dalam bergerak, menjadi ujung tombak untuk perubahan di masyarakat dalam artian luas. Hal yang tak kalah penting adalah menjadi pelopor nasionalisme untuk menjunjung tinggi martabat Bangsa Indonesia. Kader HW harus bisa menjadi salah satu unsur pemersatu dari berbagai entitas yang ada di masyarakat. Bukan justru menebarkan benih perbedaan, namun ia harus sadar bahwa keberagaman Indonesia haruslah disikapi dengan saling memahami dan bersatu padu.

Metode kolaborasi menumbuhkan jiwa religius-nasionalis yang diterapkan dalam pembinaan HW adalah hal yang harus diapresiasi. Hal ini karena secara internal HW mampu menumbuhkan kepribadian Islam dan militansi yang mengakar kepada kadernya namun secara eksternal HW juga terus inklusif menumbuhkan kepedulian untuk bersatu padu bersama entitas bangsa lainnya dalam membela Tanah Air Indonesia. HW diharapkan menjadi sebuah gebrakan pembinaan kader bangsa yang komprehensif sebagai solusi menghadapi krisis Nasionalisme Bangsa Indonesia saat ini.

Organisasi Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang memiliki tugas untuk membentuk generasi muda dengan sistem kepanduan yang bernafas Islami. Secara umum tujuan HW yaitu menyiapkan generasi muda yang mempunyai aqidah, fisik dan mental yang kuat, berilmu dan berteknologi serta memiliki akhlaqul karimah sehingga pada akhirnya siap menjadi kader persyarikatan yang kuat dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan yang mulia tersebut perlu dilakukan berbagai macam upaya. Berikut di antara upaya-upaya yang dilakukan HW :

1. Melalui jalur kepanduan bertujuan untuk mendidik angkatan muda baik putra maupun putri sesuai dengan ajaran Islam.
2. Mendidik angkatan muda putra dan putri agar berakhlaqul karimah, berbudi luhur serta sehat secara jasmani dan rohani.
3. Mendidik angkatan muda putra dan putri menjadi generasi yang taat dalam beragama, berorganisasi, cerdas dan terampil.
4. Mendidik generasi muda putra putri agar gemar beramal, ber-*amar ma'ruf nahi munkar* dan berlomba dalam berbuat kebajikan.
5. Meningkatkan dan memajukan pendidikan dan pengajaran, kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan ajaran agama Islam.
6. Membentuk karakter dan kepribadian sehingga diharapkan bisa menjadi kader pemimpin dan penerus amal usaha Muhammadiyah.

7. Menguatkan rasa persatuan dan kesatuan serta menanamkan sifat demokratis juga nilai ukhuwah sehingga bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
8. Melaksanakan semua kegiatan yang sesuai dengan nafas dan tujuan organisasi.

Setiap organisasi pasti mempunyai visi yang ingin diwujudkan dan juga misi yang menjadi usahanya. Oleh karena itu, Hizbul Wathan tentu mempunyai visi dan misi sebagai landasan awal bergeraknya organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah ini.

1) Visi

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan mempunyai visi mewujudkan anak, remaja, pemuda yang berkualitas di lingkungan umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah yang selalu dibutuhkan, dihormati dan dicintai anak didik, orang tua/keluarga masyarakat.

2) Misi

Misi kepanduan adalah mempersiapkan kader bangsa dan kader Muhammadiyah yang :

- a. Memiliki kepribadian dan kepemimpinan Islami
- b. Berdisiplin yaitu : berpikir, bersikap dan bertingkah laku tertib
- c. Sehat dan kuat mental, moral dan fisiknya
- d. Berkemampuan untuk bekarya dengan semangat kemandirian, berfikir kreatif, inoatif, dapat dipercaya, berani dan mampu menghadapi berbagai macam tugas

- e. Memiliki integritas tinggi, dan percaya pada diri sendiri

b. Sejarah Gerakan Kepanduan di Muhammadiyah

Kelahiran Hizbul Wathan sangat berkaitan dengan cita-cita K.H. Ahmad Dahlan yang memiliki harapan agar anak-anak muda Muhammadiyah memiliki jasmani yang sehat dan rohani yang kuat sehingga bisa mengabdikan kepada Allah SWT dan menyebarkan misi dakwah Muhammadiyah yang mengembalikan kemurnian sesuai dengan kaidah dari Al Qur'an dan As-Sunnah.

Pada tahun 1918, beliau sering melakukan dakwah dengan cara tabligh yaitu mengadakan perjalanan dakwah dan membuat sebuah pengajian di perkumpulan SATF (Sidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah) di daerah Surakarta. Cara ini juga merupakan cara yang efektif untuk menyebarkan dakwah pada masa tersebut.

Pada saat itu, beliau mengamati anak-anak muda gerakan pandu Mangkunegaran yang merupakan anggota dari JPO (*Javaansche Padvinder Organisatie*) memakai seragam yang rapi dan juga dengan atribut yang lengkap, sedang melakukan kegiatan latihan baris-berbaris dan berbagai keterampilan kegiatan kepanduan di Alun-alun Keraton Mangkunegaran.

Sekembalinya beliau dari kota Surakarta, beliau mempunyai gagasan untuk membuat sebuah gerakan kepanduan yang bernafaskan Islam yang nantinya akan diimplementasikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Gagasan itu akhirnya beliau kemukakan dengan memanggil beberapa guru yang ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah, diantaranya yaitu Soemodirdjo dan Syarbini.

Dan setelah gagasan K.H. Ahmad Dahlan terkait gerakan kepanduan itu dikemukakan, Soemodirdjo dan para guru sekolah-sekolah Muhammadiyah

mempelopori berdirinya sebuah gerakan kepanduan yang dinaungi Muhammadiyah yaitu *Padvinder* Muhammadiyah (Pandu Muhammadiyah).

Gerakan kepanduan ini pada mulanya diikuti oleh para pemuda dan anak-anak. Latihan yang dilakukan di antaranya adalah baris-berbaris dan beberapa jenis olah raga yang dilakukan setiap hari Ahad sore di halaman Sekolah Muhammadiyah Suronatan. Pada saat itu, yang menjadi pelatih gerakan kepanduan ini adalah Syarbini. Syarbini adalah salah satu pelopor berdirinya gerakan ini yang pernah menjalani pendidikan militer dari pemerintahan kolonial Belanda. Atas dasar kemampuan kemiliteran yang dimilikinya, maka Syarbini dipercaya menjadi pelatih pertama gerakan kepanduan ini.

Seiring berjalannya waktu gerakan kepanduan ini mulai mendapat hati dari masyarakat dan akhirnya menjadi semakin populer. Oleh karena itu, maka segala macam urusan terkait dengan gerakan kepanduan ini diserahkan oleh Pengurus Besar Muhammadiyah kepada pengurus Muhammadiyah Bagian Sekolah.

Setelah diserahkan kepengurusannya pada pengurus Muhammadiyah Bagian Sekolah, maka dibentuklah sebuah kepengurusan untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan dari gerakan kepanduan ini. Kepengurusan gerakan ini pada saat itu adalah sebagai berikut :

<i>Voorzitter</i> (Ketua)	: H. Muchtar
<i>Vice Voorzitter</i> (Wakil Ketua)	: R. H. Hadjid
Sekretaris	: Soemodirdjo
<i>Peningmeester</i> (Bendahara)	: Abdul Hamid
Bagian Organisasi	: Siradj Dahlan

Komando : M. Sarbini

Dengan adanya susunan kepengurusan tersebut diharapkan segala kegiatan dari gerakan ini dapat terorganisir dengan rapi.

Gerakan Hizbul Wathan tidak serta merta lahir dengan nama tersebut. Pada dasarnya, gerakan ini adalah gerakan kepanduan yang mempunyai banyak sekali kesamaan dengan gerakan Pramuka. Perbedaan yang mendasar adalah nafas gerakan ini yang Islami dengan berdasarkan pada Al Quran dan As-Sunnah sebagaimana sesuai dengan dasar dari gerakan Muhammadiyah. Hizbul Wathan merupakan transformasi dari gerakan *Padvinder* Muhammadiyah. Dengan kata lain yaitu gerakan ini merupakan gerakan kepanduan *Padvinder* Muhammadiyah yang berganti nama. Pada tahun 1920, beberapa personil Muhammadiyah bagian pengajaran diutus untuk melakukan pengembangan wawasan dan pengalaman ke JPO (*Javansche Padvinders Organisatie*). Dari hasil kunjungan ke Surakarta tersebut akhirnya ditemukan beberapa hal yang dijadikan rujukan dalam mencari nama yang pas untuk gerakan kepanduan yang dibentuk Muhammadiyah. Hasil temuan-temuan tersebut akhirnya dibahas di rumah H. Hilal di Kauman, Yogyakarta untuk menentukan nama apa yang paling pas digunakan untuk gerakan kepanduan Muhammadiyah.

Pada pertemuan di rumah H. Hilal, nama dari gerakan kepanduan akhirnya ditentukan. Atas usul R.H. Hadjid, maka ditentukanlah nama gerakan ini, yaitu Hizbul Wathan. Nama ini berkaitan dengan jiwa perjuangan melawan penjajah Belanda pada saat itu.

Hizbul Wathan dalam Masa Pergerakan Nasional dan Penjajahan Jepang, Pada tanggal 3 April 1926 G. J. Ranneft, Komisaris Besar NIPV (Nederlands-Indische Padvinders Vereeniging) menyelenggarakan dan memimpin konferensi kepanduan di rumah H. Dahlan (dari Hizbul Wathan) Yogyakarta, dengan mengundang seluruh Pemimpin Kepanduan Nasional Indonesia. Di dalam pertemuan tersebut, NIPV menuangkan gagasan agar semua organisasi gerakan kepanduan di Indonesia dipersatukan dalam satu wadah. Akan tetapi, HW menolak gagasan tersebut. Alasannya, konsep tersebut tidak sesuai dengan prinsip Kepanduan Nasional Indonesia. Konsep yang diusung oleh NIPV cenderung berorientasi untuk menguntungkan pemerintah kolonial Belanda saja sehingga HW tidak berkenan untuk menuruti gagasan tersebut. Keputusan HW yang tidak mau mengikuti gagasan tersebut akhirnya menimbulkan kemarahan dari pihak Belanda. Karena penolakan tersebut, Belanda akhirnya melarang HW untuk menggunakan istilah *Padvinder* atau *Padvinderij*.

Larangan tersebut menginisiasi H. Agus Salim saat Kongres SIAP (Serikat Islam Angkatan Pandu) untuk menggunakan istilah Pandu dan Kepanduan sebagai pengganti istilah *Padvinder* dan *Padvinderij*. Ketika Jepang menggantikan Belanda dalam menjajah Indonesia, HW masih dapat aktif berjalan. Bahkan, HW yang pada masa itu dipimpin Haiban Hadjid (Putra H Hadjid) ikut serta dalam ulang tahun *Tenno Heika*. Akan tetapi, seiring berjalannya Jepang mempunyai pemikiran lain. Penjajah Jepang melarang semua kegiatan yang berkaitan dengan partai, organisasi pemuda, termasuk Pandu. Sebagai substitusi dari kebijakan

Jepang tersebut, para pemuda Indonesia dimasukkan ke dalam organisasi/gerakan yang dibuat Jepang, yaitu *Seinendan*, *Keibondandan* PETA (Pembela Tanah Air).

c. Hizbul Wathan pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945)

Pada masa revolusi kemerdekaan tepatnya di akhir September 1945, bertempat di balai Mataram Yogyakarta diadakan musyawarah dari seluruh gerakan-gerakan Kepanduan yang dulu sempat dilarang pada masa penjajahan Jepang. Dari pertemuan tersebut dihasilkan keputusan bahwa gerakan Kepanduan harus dibangkitkan kembali. Pada saat itu, HW diwakili oleh Mawardi dan Haiban Hadjid.

Pada tanggal 27-29 Desember 1945, Kesatuan Kepanduan Indonesia dalam kongres yang digelar di Solo, menghasilkan sebuah kesepakatan menyatukan seluruh gerakan Kepanduan di Indonesia dengan nama “Pandu Rakyat Indonesia”. Pengurus kwaritr besar dari gerakan ini, antara lain :

- Dr. Muwardi dari Pandu KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia)
- Hertog dari Pandu KBI
- Abdulghonie dari Hizbul Wathan
- Djoemadi dari Hizbul Wathan

Pada bulan Desember 1948 saat terjadi peristiwa *clash II/PK II* (Pandu Kebangsaan II), seluruh kegiatan kepanduan tersebut dihentikan. Pada saat itu, Belanda kembali ingin menduduki Indonesia sebagai efek dari kekalahan Jepang di Perang Dunia II. Akan tetapi, untuk daerah yang belum terjamah Belanda, Pandu Rakyat Indonesia masih tetap eksis dengan berbagai macam kegiatannya.

Pada tanggal 20-22 Januari 1950. Pandu Rakyat Indonesia menggelar Kongres yang ke-2 di Yogyakarta. Dalam kongres tersebut lahirlah beberapa keputusan yang berpengaruh pada bangkitnya kembali gerakan Kepanduan di Indonesia. Keputusan tersebut antara lain :

1. Menerima konsep baru dan memberikan kesempatan kesempatan pada golongan khusus untuk menghidupkan kembali gerakan Kepanduannya yang dulu sempat mati suri.
2. Membuat langkah untuk mencari pengakuan dari dunia internasional.
3. Menetapkan struktur kepengurusan besar Kwartir Besar Putra dan Kwartir Besar Putri.

Jenderal Soedirman yang notabene adalah salah satu tokoh besar dalam tubuh HW sebelum meninggal memberikan sebuah pesan. Pesan tersebut adalah meminta kepada Muhammadiyah agar membangkitkan kembali HW sesuai dengan hasil keputusan kongres tersebut. Hingga akhirnya pada tanggal 29 Januari 1950 diadakan sebuah apel kebangkitan di halaman Masjid Agung Kauman yang dipimpin oleh Haiban Hadjid sebagai tanda aktifnya kembali gerakan kepanduan Hizbul Wathan.

Dengan bangkitnya kembali Hizbul Wathan, bangkit pula Pandu Hizbul Islam, Pandu Al Wathoni, Pandu SIAP (Syarikat Islam Afdeling Pandu), Pandu Islam, Pandu Anshor, Pandu Al Irsyad, Pandu Nasyiatul 'Aisyiyah dan pandu-pandu dari agama lain. Pada saat itu, pandu-pandu yang tidak berlandaskan nafas agama/pandu umum juga banyak memisahkan diri dari Pandu Rakyat.

Pada tahun 1961 lahir Keppres No. 238 tahun 1961 yang berisikan tentang lahirnya Gerakan Pramuka. Keppres itu memuat larangan bahwa gerakan yang menyerupai gerakan pramuka dilarang untuk berjalan kembali. Sehingga HW akhirnya meleburkan diri ke gerakan pramuka. Selama hampir 40 tahun HW melebur ke dalam gerakan pramuka. Dalam kurun waktu tersebut masih ada sebagian anggota HW yang tidak mau bergabung ke dalam gerakan pramuka dan masih melakukan kegiatan seperti biasa. Karena di dalam benak mereka Pandu HW masih sebuah kesatuan yang tidak bisa melebur ke dalam gerakan pramuka. Hingga puncaknya pada tahun 1996 diadakanlah Reuni Nasional I di Yogyakarta yang sebelumnya didahului Reuni DIY dan Reuni Malang. Pada acara tersebut muncul gagasan agar Kepanduan HW dihidupkan kembali. Sejak saat itu, pertemuan demi pertemuan rutin dilakukan baik sekali sepekan maupun sebulan sekali. Pada pertemuan-pertemuan tersebut muncullah pemikiran-pemikiran terkait konsep gerakan kepanduan yang bersifat Islami.

Setelah melewati beberapa kali pertemuan, Pimpinan dari HW Wredha menemui Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk membangkitkan kembali kegiatan HW pada tanggal 18 November 1998 dan pada saat itu pula disetujui oleh PP Muhammadiyah. Karena pada tahun 1998 adalah tahun reformasi dimana pada saat itu banyak kerusuhan dan huru-hara karena demo nasional menggulingkan pemerintahan Presiden Soeharto, maka kebangkitan HW ditunda pada tahun berikutnya bertepatan dengan milad Muhammadiyah ke-87.

Dengan SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 92/SK-PP/VI-B/1.b/1999, maka gerakan Kepanduan Hizbul Wathon resmi dibangkitkan

kembali. Setelah berjalan hingga beberapa tahun berikutnya SK tersebut dikuatkan kembali dengan SK PP Muhammadiyah No. 10/KEP/1.0/B/2003. SK tersebut merupakan perwujudan dari surat edaran PP Muhammadiyah No. VI/B/I.A/58/2000 tanggal 28 Februari 2000.

2. Nasionalisme

a. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata nation (bangsa). Nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan yang tertinggi terdapat harus diserahkan pada negara kebangsaan. Taniredja (2013: 185) menyebutkan bahwa Perasaan mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya. Dan nasionalisme tersebut semakin lama semakin kuat perannya dalam membentuk semua segi kehidupan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat pribadi. Hertz dalam Taniredja (2013: 199) menyebutkan bahwa, Nasionalisme adalah suatu ideologi yang meletakkan bangsa dipusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadannya untuk mencapai dan mempertahankan otonomi, kesatuan, dan identitas bangsa. Sebagai ideologi, nasionalisme dapat memainkan tiga fungsi yaitu mengikat semua kelas, menyatukan mentalitas, dan membangun atau memperkokoh pengaruh terhadap kebijakan yang ada dalam kursi utama ideologi nasional. Taniredja (2013: 186) menyebutkan bahwa Atas dasar tiga konsep bangsa, negara, dan negara bangsa maka yang dimaksud dengan nasionalisme adalah sentimen yang menganggap diri sebagai bagian seperangkat simbol, kepercayaan dan pandangan hidup dan yang memiliki kemauan untuk menentukan nasib atau takdir politik (political destiny) bersama. Nasionalisme

adalah keinginan untuk hidup bersama demi mempertahankan kesatuan, persatuan dan identitas bangsa.

Dalam konteks ini, nasionalisme Indonesia dengan dasar Pancasila adalah nasionalisme religius, yakni nasionalisme yang tetap menjadikan agama sebagai dasar. Namun, agama yang dimaksud di sini bukanlah satu agama tertentu, melainkan seluruh agama yang diakui oleh Negara.

Sedangkan menurut Rukiyati (2008:69) nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat. Karena kuatnya rasa yang dimiliki maka timbullah rasa cinta bangsa dan tanah air. Berdasarkan uraian di atas, nasionalisme dalam sejarahnya digunakan untuk beberapa hal antara lain:

- a. Untuk mewakili perasaan rasa cinta pada tanah air, ras, bahasa atau budaya yang sama, maka dalam hal ini nasionalisme sama dengan patriotisme.
- b. Sebagai representasi suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa.
- c. Sebagai wujud kesediaan untuk menjadi bagian dari organisme sosial yang kabur, kadang-kadang bahkan adikodrati yang disebut sebagai bangsa.
- d. Sebagai dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri.
- e. Sebagai doktrin yang menyatakan bahwa bangsanya sendiri harus dominan atau tertinggi di antara bangsa-bangsa lain dan harus bertindak agresif.

Adapun menurut Azyumardi Azra (dalam Lan dan Manan, 2012:21) mengatakan bahwa nasionalisme Indonesia masih terus mengalami perubahan

sebagai hasil dialektika, baik dengan perubahan sosial, politik, dan ekonomi dalam negeri maupun dengan perubahan-perubahan pada tingkat global. Dalam kerangka itu, kita melihat setidaknya tiga tahap perkembangan nasionalisme di Indonesia dan banyak negara berkembang lainnya. Tahap pertama adalah pertumbuhan awal dan kristalisasi gagasan nasionalisme. Fase ini ditandai penyerapan gagasan nasionalisme yang selanjutnya diikuti pembentukan organisasi-organisasi yang disebut. Kemunculan dan pertumbuhan proto-nasionalisme, dalam banyak hal, merupakan konsekuensi dari perubahan-perubahan cepat dan berdampak luas yang berlangsung di Indonesia dan banyak negara lain umumnya pada dekade-dekade awal abad 20.

Menurut Sunarso (2008) juga mengatakan nasionalisme bagi bangsa Indonesia merupakan suatu paham yang menyatukan pelbagai suku bangsa dan pelbagai keturunan bangsa asing dalam wadah kesatuan negara Republik Indonesia. Jadi pada intinya nasionalisme dapat diartikan sebagai sikap untuk mempertahankan harga diri dan kehormatan bangsa, sehingga akan muncul perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa nasionalisme merupakan bagian penting dalam pertumbuhan suatu Negara karena menyangkut keinginan untuk mencapai cita-cita bersama yang didasari atas pengorbanan di masa lampau. Terdapat beberapa indikator yang mencerminkan jiwa nasionalisme, berikut adalah perilaku yang mencerminkan jiwa nasionalisme yang dikutip dari skripsi Iskandar (2010:55) yaitu:

1. Bangga menjadi bangsa dan menjadi bagian dari masyarakat Indonesia
2. Mengakui dan Menghargai sepenuhnya keanekaragaman pada diri bangsa Indonesia
3. Bersedia mempertahankan dan memajukan Negara serta nama baik bangsa
4. Senantiasa membangun rasa persaudaraan, solidaritas dan kedamaian antar kelompok masyarakat dengan semangat persatuan
5. Menyadari sepenuhnya sebagai bagian dari bangsa lain untuk menciptakan hubungan kerja sama saling menguntungkan
6. Memiliki rasa cinta tanah air Indonesia
7. Menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan sendiri dan golongan atau kelompok.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa jiwa nasionalisme dapat terlihat dari beberapa indikator yaitu adanya rasa kebanggaan, penghargaan, kesediaan, solidaritas, persaudaran, dan kecintaan terhadap bangsa dan negara dalam diri individu.

Dalam paradigma baru tentang nasionalisme, nasionalisme harus diartikan sebagai bentuk orientasi pemikiran bangsa yang memberikan wawasan dan bimbingan bangsa untuk secara terus menerus mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam berbagai bidang kebanggaan dan kehormatan bangsa. Nasionalisme juga dapat diartikan sebagai suatu orientasi pemikiran yang dapat dipakai untuk mempertahankan serta menanggulangi segala tantangan dan kesulitan yang dihadapi bangsa pada saat ini atau masa yang akan datang.

Dengan demikian sikap kebangsaan yang harus dibangun kembali pada saat ini perlu dilandasi dengan persepsi dan konsepsi nasionalisme baru dan juga pemahaman terhadap konsep ikatan bangsa itu sendiri yang berwawasan sosial, budaya, ekonomi, dan sains.

b. Karakteristik Nasionalisme

Karakteristik Nasionalisme Indonesia pada masa sekarang sebagaimana tercantum dalam Pancasila sila ke tiga, yaitu Persatuan Indonesia dalam dengan berlandaskan pada sila ketiga pancasila, maka bangsa Indonesia memiliki ciri atau karakteristik nasionalisme yang terdiri dari butir pancasila, sila ketiga yakni sebagai berikut:

- 1) Menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan.
- 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- 3) Mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan rasa kebanggaan dan kebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- 6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika.
- 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelas bahwa nasionalisme itu merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam sila ketiga karena nasionalisme ini mewujudkan perwujudan dan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara. Serta bahwasannya paham kebangsaan atau nasionalisme pada dasarnya mempunyai pokok-pokok yaitu kesetiaan terhadap negara dalam segala aspeknya, perasaan senasib dan sepenanggungan, sebagai identitas negara, merupakan suatu paham, dan pengakuan adanya negara nasional.

c. Nasionalisme Indonesia

Di Indonesia nasionalisme juga tercermin dari ideologi bangsa yang dimiliki yakni Pancasila. Menurut Arif Rohman (2009: 42) mengemukakan ideologi Pancasila memiliki lima prinsip nilai yang bersifat dasar (*staat fundamental norms*) yang merupakan ajaran dasar yang dipedomani oleh seluruh warga bangsa baik dalam tataran individu maupun kelompok. Kelima nilai dasar itu adalah sebagai berikut:

a. Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan keyakinan pada Tuhan. Pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari misalnya saling menghormati, memberi kesempatan dan kebebasan menjalankan ibadah, serta tidak memaksakan atau kepercayaan pada orang lain. Melalui pelaksanaan sila yang pertama ini bangsa Indonesia menghendaki keutuhan dan kebersamaan dengan cara saling menghormati.

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Pada sila kemanusiaan yang adil dan beradab bangsa Indonesia mengakui, menghargai dan memberikan hak dan kebebasannya yang sama pada tiap warganya, akan tetapi dalam pelaksanaannya harus tetap menghormati hak-hak orang lain untuk menjaga toleransi.

c. Persatuan Indonesia

Pada sila persatuan Indonesia bangsa Indonesia lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Pelaksanaannya dalam kehidupan dengan cara mendahulukan kepentingan bangsa dan negara dari pada kepentingan golongan,

suku, atau individu. Sila yang ketiga ini menegaskan komitmen dan pendirian warga negara untuk mengutamakan, memperhatikan dan menjaga keutuhan bangsa dan negara.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Pada sila yang keempat bangsa Indonesia mengakui untuk mengambil keputusan yang menyangkut orang banyak dilaksanakan dengan cara musawarah mufakat. Pelaksanaan musawarah mufakat ini untuk menghargai perbedaan pendapat.

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pada sila yang kelima bangsa Indonesia mengakui dan menghargai warganya untuk mencapai kesejahteraan sesuai dengan hasil usahanya, tetapi dalam pelaksanaannya tidak boleh merugikan orang lain.

Rukiyati, dkk (2008: 69) menjabarkan pokok-pokok pikiran yang perlu dipahami dalam sila ketiga, yaitu:

- 1) Nasionalisme
- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
- 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit
- 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan

Selain itu (Sunarso, dkk, 2008: 39) mengungkapkan bahwa nasionalisme Indonesia disebut juga dengan nasionalisme Pancasila, yaitu paham kebangsaan yang berdasar pada nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nasionalisme bangsa Indonesia tercermin dalam dasar negara yaitu Pancasila yang terdiri dari lima nilai dasar yaitu ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Semangat nasionalisme bangsa Indonesia dituangkan dalam pancasila sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, yang menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya, agama, adat istiadat dan kepercayaan yang berbeda-beda tetapi tetap satu sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia yang bersemboyan “Bhineka Tunggal Ika”.

d. Sejarah Singkat Perkembangan Nasionalisme di Indonesia

Menurut A. Ubaedillah (2008: 30-31), dalam sejarahnya nasionalisme Indonesia itu melalui beberapa tahap perkembangan yaitu diantaranya tahap yang ditandai dengan tumbuhnya perasaan kebangsaan dan persamaan nasib dan diikuti dengan bentuk perlawanan terhadap penjajahan baik sebelum maupun sesudah proklamasi, tahap revolusioner dalam mempertahankan perjuangan terhadap kemerdekaan Indonesia, tahap persatuan dan kesatuan dengan menekankan pada penghormatan hak asasi manusia dan demokrasi, serta perkembangan nasionalisme kosmopolitan yakni sebagai bangsa yang tidak dapat menghindari

dari bangsa lain dengan bergabungnya Indonesia dalam sistem global internasional.

Nasionalisme di Indonesia mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat ketika secara resmi Budi Utomo diakui oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1908. Secara singkat perkembangan nasionalisme Indonesia menjadi lebih ramai sejak berdiri Budi Utomo hingga Proklamasi Kemerdekaan. Sejak budi utomo berdiri organisasi-organisasi yang mengusahakan perbaikan kondisi rakyat. Tahapan perkembangan nasionalisme Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Periode Awal Perkembangan

Dalam periode ini gerakan nasionalisme diwarnai dengan perjuangan untuk memperbaiki situasi sosial dan budaya. Organisasi yang muncul pada periode ini adalah Budi Utomo, Sarekat Dagang Indonesia, Sarekat Islam dan Muhamadiyah.

b) Periode Nasionalisme Politik

Periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia mulai bergerak dalam bidang politik untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Organisasi yang muncul pada periode ini adalah Indische Partij dan Gerakan Pemuda.

c) Periode Radikal

Dalam periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia ditujukan untuk mencapai kemerdekaan baik itu secara kooperatif maupun non kooperatif (tidak mau bekerjasama dengan penjajah). Organisasi yang bergerak secara non kooperatif, seperti Perhimpunan Indonesia, PKI, PNI.

d) Periode Bertahan

Periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia lebih bersikap moderat dan penuh pertimbangan. Diwarnai dengan sikap pemerintah Belanda yang sangat reaktif sehingga organisasi-organisasi pergerakan lebih berorientasi bertahan agar tidak dibubarkan pemerintah Belanda. Organisasi dan gerakan yang berkembang pada periode ini adalah Parindra, GAPI, Gerindo

Dari perkembangan nasionalisme tersebut akhirnya mampu menggalang semangat persatuan dan cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa Indonesia yang bersatu dari berbagai suku di Indonesia. Nasionalisme Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan pergerakan kebangsaan Indonesia. Perkembangan nasionalisme di Indonesia sangat erat hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan dari cengkaman penjajah. Perjuangan bangsa Indonesia ini sudah dimulai sejak zaman kerajaan di nusantara. Penjajahan di Indonesia sejak abad ke-17 hingga abad ke-20 telah menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan bagi rakyat Indonesia. Kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan memang telah diciptakan dengan sengaja oleh bangsa belanda yang menjajah bangsa Indonesia kurang lebih selama 350 tahun di tanah air.

Pemerintah kolonial belanda telah mengeruk kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia mulai dari kekayaan alam sampai sumber daya manusia hanya untuk kepentingan kemajuan dan kemakmuran Negara sendiri. Politik etika yang mereka janjikan pada bangsa Indonesia berupa perbaikan dibidang pendidikan, pengairan, pemindahan penduduk tidaklah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Penderitaan rakyat akibat perlakuan belanda seperti itu ditambah dengan

kebangkitan nasionalisme di Asia setelah Perang Dunia ke-I mendorong dan membakar semangat bangsa Indonesia untuk meningkatkan perlawanan. Aksi perlawanan yang dilakukan bangsa Indonesia sebelum abad ke-20 masih bersifat kedaerahan sehingga perlawanan gagal, satu per satu perlawanan bangsa Indonesia dapat ditaklukan penjajah Belanda.

Pada abad ke-20 perlawanan bersenjata yang masih bersifat kedaerahan berubah dan beralih ke perjuangan di berbagai bidang seperti bidang politik, ideologi, ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini timbul karena para tokoh dan pemimpin pergerakan menyadari bahwa perjuangan bersenjata saja, apalagi perjuangan nasional yang tidak terpadu tidak akan membuahkan hasil yang baik.

Mereka sadar pula bahwa untuk perjuangan selanjutnya perlu adanya sebuah koordinasi persatuan dan kesatuan bangsa. Tahap ini dikenal sebagai kebangkitan nasional. Berdirinya Boedi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 menjadi gerakan nasionalis yang diorganisasikan secara modern dan dipelopori oleh golongan intelektual muda. Selain itu pergerakan lainnya seperti Indische Partij, Serikat Dagang Islam, Gerakan Emansipasi Wanita yang dipelopori oleh R. A. Kartini muncul dalam tahap perjuangan ini. Pada tanggal 28 Oktober 1928, lahirlah sumpah pemuda yang merupakan manifestasi satu tekad yang bulat dan keinginan bangsa Indonesia menemukan dan menentukan identitas, rasa harga diri sebagai bangsa, rasa solidaritas menuju persatuan dan kesatuan bangsa yang akhirnya menjurus ke kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.

Setelah lahirnya sumpah pemuda, bermunculanlah pergerakan-pergerakan kebangsaan dengan dukungan, dorongan semangat perjuangan seluruh rakyat

Indonesia yang tiada hentinya, bahu-membahu untuk melepaskan diri dari penjajah. Akhirnya, atas berkat rahmat Allah SWT pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya di depan rakyat Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dapat membebaskan diri dari belenggu penjajahan belanda. Bangsa Indonesia mencapai titik puncak perjuangan kemerdekaan dengan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Dan pada tanggal 18 Agustus 1945 disahkanlah Pancasila sebagai falsafah bangsa dan negara, serta Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia. Perjuangan bersenjata dan perjuangan dalam bidang politik serta diplomasi itu melahirkan nilai-nilai operasional yang memperkuat jiwa dan semangat nilai-nilai nasionalisme sebelumnya. Diantaranya yaitu rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka, semangat berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara, patriotisme, jiwa kepahlawanan, percaya kepada diri sendiri dan kemampuan sendiri, percaya kepada hari depan yang gemilang, idealisme kejuangan yang tinggi, rasa kesetiakawanan, senasib sepenanggungan, rasa kekeluargaan dan gotong royong, semangat pantang menyerah dan pantang mundur serta nilai-nilai kejuangan lainnya.

Setelah kemerdekaan, tujuan kebangsaan dan nasionalisme tidak lagi hanya untuk melepaskan diri dari tangan penjajah, melainkan juga bagaimana membangun bangsa ini lebih maju dan sejahtera di dalam kemerdekaannya. Dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia, nasionalisme menjadi dasar keinginan membangun kehidupan antar bangsa yang adil, damai, makmur dan sejahtera.

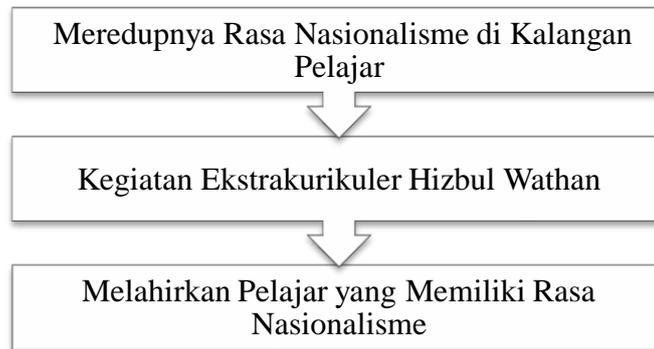
Namun beberapa tahun terakhir ini nasionalisme mengalami erosi atau kemerosotan. Hal ini disebabkan oleh faktor pengaruh budaya asing yang datang dari luar. Pergaulan dunia yang semakin mengglobal menjadikan bangsa ini mudah dan rentan menerima segala produk budaya baru yang masuk ke Indonesia.

B. Kerangka Konseptual

Setelah ditegaskan sejumlah variabel didalam kerangka teoritis ,maka langkah selanjutnya adalah membangun kerangka konseptual (yang sering disebut juga kerangka berfikir) yang berfungsi sebagai landasan penelitian untuk lebih mengoperasikan kerangka teoritis.

Ditengah meredupnya semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme terutama di kalangan pelajar, terlihat dari hilangnya rasa cinta tanah air terhadap produk dalam negeri, turunya minat siswa dalam melestarikan budaya sendiri, hal ini di akibat dari pesatnya arus globalisasi. Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana untuk membangkitkan rasa nasionalisme dikalangan pelajar muhammadiyah.

Secara ideal, Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memegang peranan untuk mengembangkan potensi siswa sebagai warga Negara Indonesia berkepribadian dan berakhlak mulia menurut ajaran agama islam serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakat dan kebangsaan, adapun akulturasi dari Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan tersebut melahirkan pelajar yang memiliki rasa cinta tanah air (nasionalisme) yang tinggi. Adapun gambaran dari kerangka konseptual di atas adalah sebagai berikut:



C. Hipotesis

Sugiyono (2017:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah yang membutuhkan pembuktian atas kebenaran.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis (dugaan sementara) yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: Adanya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 08 Medan. Jalan Utama No. 170, Kota Matsum II, kecamatan Medan Area, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan ada disekolah SMP Muhammadiyah 08 Medan.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian ini terhitung mulai dari bulan April yaitu pengajuan judul sampai bulan September. Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

N O	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pembuatan Proposal		■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
4	Pengesahan Proposal									■	■	■	■																
5	Seminar Proposal													■	■	■	■												
6	Pengesahan Proposal																	■	■	■	■								
7	Surat Izin Riset																												

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini”Apabila subyek kurang dari 100 baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,selanjutnya bila jumlah subjeknya besar maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Sedangkan menurut Sugiyono,(2009:124) Teknik penentuan sampel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel disebut teknik sampling jenuh. Teknik ini biasa digunakan bila jumlah populasi relative kecil.

Dari pendapat diatas untuk menetapkan subyek yang diteliti penulis mengambil seluruh populasi yaitu sebanyak 50 orang siswa SMP Muhammadiyah 08 Medan.

C.Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (20017:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2017: 61), variabel bebas atau variabel predictor, stimulus, antecedent, adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahannya atau timbul

variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Hizbul wathan.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat ialah variable akibat. Menurut Sugiyono (2017: 61), variabel terikat atau disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Rasa Nasionalisme.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini difokuskan pada dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu ekstrakurikuler Hizbul wathan dan variabel terikat (dependen) yaitu Rasa Nasionalisme. Masing-masing variabel mempunyai definisi operasional sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang meliputi menyampaikan pendapat, mengikuti perkemahan. Mengetahui salam, motto, menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna, dan penggunaan lambang negara, membuat simpul, ikatan, serta menyambung tongkat, baris – berbaris, menyanyikan lagu kebangsaan lagu wajib nasional dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar.

2. Rasa Nasionalisme

Perasaan mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, menjaga ketertiban masyarakat dengan mematuhi aturan yang berlaku. Mematuhi dan mentaati hukum negara. Bersedia mempertahankan dan

memajukan negara. Melestarikan budaya Indonesia. Menggunakan produk dalam negeri. Menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

E.Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan tulisan ini, harus digunakan teknik pengumpulan data secara tepat dan akurat. Dalam penulisan ini, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Arikunto (2006:151) mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang di ketahui.

Angket adalah merupakan pertanyaan tertulis yang diedarkan kepada responden. Angket atau questioner ada beberapa macam yaitu : questioner terbuka yang memberi kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan questioner tertutup, pertanyaan disertai jawaban dan responden menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya.

Angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tertutup, maksudnya bahan jawaban dari angket yang penulis buat adalah terbatas dan sudah di tentukan yaitu dengan menyediakan alternatif jawaban yang di pilih oleh responden . Adapun 4 pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan bobot 4
- b. Setuju (S) dengan bobot 3
- c. Tidak Setuju (TS) dengan bobot 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	a. Persepsi Siswa tentang Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	1,2,3,4,5	5
		b. Pemahaman tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	6,7,8,9, 10	5
		c. Ketertarikan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	11,12,13, 14,15	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Rasa Nasionalisme	a. Rasa Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	1,2,3,4,5	5
		b. Rela Berkorban	6,7,8,9, 10	5
		c. Kecintaan terhadap Tanah air	11,12,13, 14,15	5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto(2006:170) Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahitan instrument. Untuk menguji validitas ,alat ukur yang digunakan alah teknik analisis produk moment yaitu:

$$\sum r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x (bebas) dan y (terikat)

$\sum x$ = jumlah skor butir x

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y$ = jumlah skor butir y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor butir y

$\sum xy$ = Perkalian option dan skor total

N = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji realibilitas angket digunakan angket rumus seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas angket

n = banyaknya butir pertanyaan

σ = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

kriteria derajat reabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma < 1$ = derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma < 0,80$ = derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma < 0,60$ = derajat reliabilitas suatu angket rendah

$0,21 \leq \sigma < 0,41$ = derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

3. Menguji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X dan Y menggunakan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Harga r_{tabel} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 08 Medan jalan Utama No. 170, Kota Matsum II, kecamatan Medan Area, Sumatera Utara.

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP. Muhammadiyah 08 Medan
2. Program Keahlian/ Jurusan : –
3. NSS : 202076001041
NPSN : 10259206
4. SK Pendirian Sekolah/ SIOP : 420/12073.PPD/2013
5. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
6. Alamat
 - a) Jalan : Jalan Utama No. 170 Medan
 - b) Kode Pos : 20215
 - c) HP : 08126497994
 - d) Kelurahan/ ~~Desa~~ : Kota Matsum II
 - e) Kecamatan : Medan Area
 - f) Kota/ ~~Kabupaten~~ : Medan
 - g) Propinsi : Sumatera Utara
7. Rekening Sekolah
 - a) Nama Bank : Bank Sumut
 - b) No. Rekening : 103.02.04.002279-0

- c) Bank Atas Nama : SMP. Swasta Muhammadiyah 08
- d) Cabang : Capem PDAM Tirtanadi
8. Kepemilikan
- a. Milik Persyarikatan : Ya
- b. Sewa : Tidak
- c. Wakaf : Tidak
- d. Pinjam : Tidak
9. Luas Lahan (Tanah) Kosong : 4388 m

b. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Jimmi, S.Pd, M.Si.
2. NKTAM : 975.034
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nomor SK /Pengangkatan Oleh : 08/KEP/III.0/D/2017/PDM
5. Tanggal Mulai Menjabat : 03 Februari 2017
6. No. HP : 085262250398

c. Identitas Penyelenggara

1. Nama Penyelenggara : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kota Medan
2. Alamat Penyelenggara
- a. Jalan : Mandala By Pass No. 140 Medan
- b. Telepo : (061) 7363367
- c. Emai : —

- d. Kelurahan / ~~Desa~~ : Percut Sei Tuan
 - e. Kecamatan : Medan Tembung
 - f. Kota / ~~Kabupaten~~ : Medan
 - g. Propinsi : Sumatera Utara
3. Nama Ketua Penyelenggara : Drs. Anwar Sembiring, M.Pd.
4. Piagam Pendirian Dikdasmen Pusat
- a. Nomor : 1560 / II – 8 / SU – 75 / 1978
 - b. Tanggal : 27 Nopember 1978

d. Visi dan Misi SMP. Muhammadiyah 08 Medan

1. Visi

Menjadi SMP yang Islami, terpercaya dan pilihan utama dalam pembinaan insan, berkepribadian anggun serta berprestasi unggul.

2. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
- 2) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, emosional dan spritual.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dalam beribadah dan belajar
- 4) Menumbuhkan mengembangkan kreatifitas dan prestasi ilmiah, seni dan olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- 5) Memberikan pelatihan teknologi informasi, komputer, keterampilan hidup dan bahasa asing (Inggris dan Arab).
- 6) Melengkapi sarana pembelajaran dan falisitas yang repressentatif.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data lapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul wathan. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel X dan Y, dimana yang menjadi variabel X adalah Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan yang menjadi variabel Y adalah Rasa Nasionalisme. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 50 orang siswa SMP Muhammadiyah 08 Medan sebagai sampel dalam penelitian dan dengan menggunakan model skala *likert*.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari no.1 sampai no.15 untuk variabel X (angket) dan untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang di analisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 50 responden.

3. Pengujian Hipotesis

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu untuk variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan) dan variabel Y (Rasa Nasionalisme). Adapun hasil angket dilihat dari lampiran :

a. Uji Validitas Angket

1) Uji Validitas Angket Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$\sum r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas no.1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

$$\text{Dik : } \sum X = 186 \quad \sum X^2 = 702 \quad N = 50 \quad \sum X.Y = 9761$$

$$\sum Y = 2613 \quad \sum Y^2 = 137139$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{50(9761) - (186)(2613)}{\sqrt{\{50(702) - (186)^2\}\{50(137139) - (2613)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{488050 - 486018}{\sqrt{\{(35100) - (34596)\}\{(6856950) - (6827769)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2032}{\sqrt{(504)(29181)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2032}{\sqrt{14707224}}$$

$$r_{xy} = \frac{2032}{3834.9987}$$

$$r_{xy} = 0.530$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0.530$ tabel untuk $n = 50$ taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0.273. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ Sehingga soal no.1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 14 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Validitas Variabel X
(Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan)

No Butir Soal Pertanyaan	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1	0.530	0.273	Valid
2	0.319	0.273	Valid
3	0.445	0.273	Valid
4	0.385	0.273	Valid
5	0.576	0.273	Valid
6	0.478	0.273	Valid
7	0.342	0.273	Valid
8	0.416	0.273	Valid
9	0.433	0.273	Valid
10	0.381	0.273	Valid
11	0.463	0.273	Valid
12	0.481	0.273	Valid
13	0.688	0.273	Valid
14	0.223	0.273	Tidak Valid
15	0.610	0.273	Valid

Kriteria jika rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan alpa 0.05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan alpa 0.05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Validitas Angket Y(Rasa Nasionalisme)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$\sum r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas no.1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

$$\text{Dik : } \sum X = 185 \quad \sum X^2 = 695 \quad N = 50 \quad \sum X.Y = 9513$$

$$\sum Y = 2564 \quad \sum Y^2 = 132024$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{50(9513) - (185)(2564)}{\sqrt{\{50(695) - (185)^2\}\{50(132024) - (2564)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{475650 - 474340}{\sqrt{\{(34750) - (34225)\}\{(6601200) - (6574096)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1310}{\sqrt{(525)(27104)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1310}{\sqrt{14229600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1310}{3772.2142}$$

$$r_{xy} = 0.347$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0.347$ tabel untuk $n = 50$ taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0.273. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ Sehingga soal no.1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid dan 5 item soal yang tidak valid.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y
(Rasa Nasionalisme)

No Butir Soal Pertanyaan	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1	0.347	0.273	Valid
2	0.073	0.273	Tidak Valid
3	0.198	0.273	Tidak Valid
4	0.554	0.273	Valid
5	0.250	0.273	Tidak Valid
6	0.509	0.273	Valid
7	0.258	0.273	Tidak Valid
8	0.595	0.273	Valid

9	0.233	0.273	Tidak Valid
10	0.475	0.273	Valid
11	0.455	0.273	Valid
12	0.516	0.273	Valid
13	0.328	0.273	Valid
14	0.510	0.273	Valid
15	0.353	0.273	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket

1) Reliabilitas Variabel X

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpa berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas pertanyaan angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pertanyaan angket sebagai berikut:

Dik :

$$\sum X^2 = 702 \quad \sum X = 186$$

$$n = 50$$

Mencari jumlah varian butir, sebagai berikut :

Untuk no. 1

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{702 - \frac{186^2}{50}}{50}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{10.08}{50}$$

$$\sigma_b^2 = 0.2016$$

Perhitungan ini dilakukan hingga 14 pertanyaan angket secara menyeluruh untuk mencari $\sum \sigma_b^2$. Yang mana di dapatkan hasilnya $\sum \sigma_b^2 = 3,6$

Mencari varian total sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{119240 - \frac{(2436)^2}{50}}{50}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{558.08}{50}$$

$$\sigma_t^2 = 11.1616$$

Maka nilai varian butir = 3.6 dan varian total = 11.1616. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{(14-1)} \right) \left(1 - \frac{3.6}{(11.1616)} \right)$$

$$r_{11} = (1.076)(0.6775)$$

$$r_{11} = 0.728899 = 0.730$$

Dengan demikian di peroleh harga $r_{11} = 0.730$. Hal ini berarti test yang dijadikan alat pengumpulan data dinyatakan real (dapat dipercaya).

2) Reliabilitas Variabel Y

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpa berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas pertanyaan

angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pertanyaan angket sebagai berikut:

Dik :

$$\sum X^2 = 695 \quad \sum X = 185$$

$$n = 50$$

Mencari jumlah varian butir, sebagai berikut :

Untuk no. 1

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{695 - \frac{185^2}{50}}{50}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{10.5}{50}$$

$$\sigma_b^2 = 0.21$$

Perhitungan ini dilakukan hingga 10 pertanyaan angket secara menyeluruh untuk mencari $\sum \sigma_b^2$. Yang mana di dapatkan hasilnya $\sum \sigma_b^2 = 3.4056$

Mencari varian total sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{58092 - \frac{(1698)^2}{50}}{50}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{427.92}{50}$$

$$\sigma_t^2 = 8.5584$$

Maka nilai varian butir = 3.4056 dan varian total = 8.5584. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{3.4056}{8.5584} \right)$$

$$r_{11} = (1.111)(0.6021)$$

$$r_{11} = 0.669$$

Dengan demikian di peroleh harga $r_{11} = 0.669$. Hal ini berarti test yang dijadikan alat pengumpulan data dinyatakan real (dapat dipercaya).

c. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Untuk mencari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap rasa nasionalisme dikalangan pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020, penulis menggunakan product moment sebagai berikut :

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk perhitungan dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Variabel X

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	X	X ²
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	50	2500
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	2704
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51	2601
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	1849
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764

9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	2809
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48	2304
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	45	2025
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49	2401
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
16	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	43	1849
17	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49	2401
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	47	2209
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	49	2401
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2916
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	45	2025
23	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46	2116
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48	2304
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49	2401
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	46	2116
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48	2304
28	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	50	2500
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	2809
30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	52	2704
31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	49	2401
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46	2116
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	2025
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53	2809
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	46	2116
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49	2401
38	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
39	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	50	2500
40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
41	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
42	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	47	2209
43	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	2500
44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47	2209
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	53	2809
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51	2601
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	2809
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
49	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53	2809

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Variabel Y

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	X	X2
1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	1296
2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26	676
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	1089
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	1156
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	1089
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	961
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	1369
10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	1024
12	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	1296
13	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	34	1156
14	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	1296
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	1296
16	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	26	676
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35	1225
18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	1156
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	1369
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1521
21	4	2	3	1	4	4	2	4	3	2	29	841
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30	900
23	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35	1225
24	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33	1089
25	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35	1225
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	1089
27	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36	1296
28	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	33	1089
29	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35	1225
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	1296
31	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	1089
32	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	35	1225
33	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	34	1156
34	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	1156
35	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35	1225
36	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	1156
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
38	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31	961
39	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	1024
40	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	1089
41	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
42	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	27	729
43	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	1089

44	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
45	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	1156
46	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33	1089
47	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	1296
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
49	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35	1225
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1521

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.5 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Antara X dan Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	36	2500	1296	1800
2	42	26	1764	676	1092
3	52	33	2704	1089	1716
4	50	34	2500	1156	1700
5	51	34	2601	1156	1734
6	46	34	2116	1156	1564
7	43	33	1849	1089	1419
8	42	31	1764	961	1302
9	53	37	2809	1369	1961
10	48	34	2304	1156	1632
11	45	32	2025	1024	1440
12	49	36	2401	1296	1764
13	52	34	2704	1156	1768
14	52	36	2704	1296	1872
15	55	36	3025	1296	1980
16	43	26	1849	676	1118
17	49	35	2401	1225	1715
18	47	34	2209	1156	1598
19	49	37	2401	1369	1813
20	54	39	2916	1521	2106
21	48	29	2304	841	1392
22	45	30	2025	900	1350
23	46	35	2116	1225	1610
24	48	33	2304	1089	1584
25	49	35	2401	1225	1715
26	46	33	2116	1089	1518
27	48	36	2304	1296	1728
28	50	33	2500	1089	1650
29	53	35	2809	1225	1855
30	52	36	2704	1296	1872

31	49	33	2401	1089	1617
32	46	35	2116	1225	1610
33	45	34	2025	1156	1530
34	45	34	2025	1156	1530
35	53	35	2809	1225	1855
36	46	34	2116	1156	1564
37	49	40	2401	1600	1960
38	45	31	2025	961	1395
39	50	32	2500	1024	1600
40	48	33	2304	1089	1584
41	47	34	2209	1156	1598
42	47	27	2209	729	1269
43	50	33	2500	1089	1650
44	47	34	2209	1156	1598
45	53	34	2809	1156	1802
46	51	33	2601	1089	1683
47	53	36	2809	1296	1908
48	55	40	3025	1600	2200
49	47	35	2209	1225	1645
50	53	39	2809	1521	2067
Jumlah	$\sum X = 2436$	$\sum Y = 1698$	$\sum X^2 = 119240$	$\sum Y^2 = 58092$	$\sum XY = 83033$

Dari tabel di atas kita telah mengetahui bahwa:

$$N = 50$$

$$\sum X = 2436$$

$$\sum Y = 1698$$

$$\sum X^2 = 119240$$

$$\sum Y^2 = 58092$$

$$\sum XY = 83033$$

Untuk mengetahui korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50(83033) - (2436)(1698)}{\sqrt{\{50(119240) - (2436)^2\} \{50(58092) - (1698)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4151650 - 4136328}{\sqrt{\{5962000 - 5934096\}\{(2904600 - (2883204))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15322}{\sqrt{\{27904\}\{(21396)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15322}{\sqrt{597033984}}$$

$$r_{xy} = \frac{15322}{24434.279}$$

$$r_{xy} = 0.627$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0.627$ dari tabel r product moment untuk $dk = N - 2 = 50 - 2 = 48$, dengan $\alpha = 0.025$ (Uji dua arah) di peroleh $r_{tabel} = 0.278$, jadi karena $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0.627 > 0.278$ maka korelasi kuat. Itu berarti adanya koefisien korelasi kuat, seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

d. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis , apakah diterima atau ditolak.

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.627\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0.627}}$$

$$t = \frac{0.627\sqrt{6.928}}{\sqrt{0.373}}$$

$$t = \frac{4.344}{0.611}$$

$$t = 7.109$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 7.109$ sebesar taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan $dk = N-2 = 48$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 2,011$. Kesimpulannya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, adanya hubungan yang signifikan antara Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan gerakan kepanduan yang memiliki ciri khas yang dapat digunakan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa yang saat ini dapat dikatakan cukup rendah. Kepanduan Hizbul wathan mengajarkan berbagai hal antara lain mengajarkan sikap hormat, kedisiplinan, kejujuran, sikap tanggung jawab, bekerja sama. Hizbul wathan juga dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah baris berbaris, menyanyikan lagu kebangsaan dan ikut serta dalam memperingati hari-hari Nasional seperti hari kemerdekaan Indonesia sikap ini juga merupakan salah satu indikator rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 08 Medan di pengaruhi dengan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, ini terlihat dari sebagian anggota Hizbul Wathan ikut dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan berpartisipasi mengikuti perlombaan tari-tarian Indonesia. Rasa Nasionalisme tumbuh dalam diri siswa untuk mengikuti perlombaan. Selanjutnya korelasi antara Variabel (X) Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Variabel (Y) Rasa Nasionalisme Kuat. Dibuktikan dengan korelasi product moment r_{hitung} yaitu sebesar 0.627 sedangkan r_{tabel} 0.273 maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki ketertarikan yang erat terhadap rasa nasionalisme pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 7.109$ dan $t_{tabel} = 2.011$ berdasarkan hasil yang di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan berpengaruh yang signifikan terhadap Rasa Nasionalisme dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan berpengaruh terhadap Rasa Nasionalisme Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan, ini terbukti dengan nilai korelasi r_{hitung} yaitu sebesar 0.627. Dari tabel r Product Moment untuk N =50 diperoleh $t_{tabel}=0.273$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{xy}=0.627 > r_{tabel} = 0.273$ Maka koefisien korelasi kuat. Dari perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 7.109$ sebesar taraf signifikan $\alpha=0.05=5\%$ dan dk =N-2 = 48, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 2.011$. Maka berdasarkan hasil yang di peroleh $t_{hitung} = 7.109 > t_{tabel} = 2.011$, kita dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme, dan hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap Rasa Nasionalisme dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan, maka peneliti mengajukan saran antara lain :

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar guru/ Pembina untuk memberikan dorongan siswa agar aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan.

2. Bagi Masyarakat terkhusus orang tua

Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan Rasa Nasionalisme dalam diri siswa, sebaiknya orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk memilih Hizbul Wathan sebagai kegiatan ekstrakurikuler anak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Nasir, Muhammad, dkk. 2015. *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani.
- A. Ubaedillah dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Perenada.
- Arif Rohman. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dewan Amaliyah. 2012. "buku panduan Hizbul Wathan". Mei 2012
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008 *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan 2013, Bidang Diklat. Jaya Melati 1, Yogyakarta: Pusat Pengadaan HW, ,
- Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan PKN Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. 2002. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito
- Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstra Kurikuler*. Jakarta. Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

UNDANG UNDANG

- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

SKRIPSI

Iskandar, YR. 2010. *Peranan Guru PKn dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme Siswa (Studi Deskriptif di SMA Laboratorium UPI Bandung)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Pendidikan Indonesia

JURNAL

<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 1

ANGKET KEGIATAN EKSTAKURIKULER HIZBUL WATHAN

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Persepsi siswa tentang ekstrakurikuler Hizbul Wathan				
1	Kegiatan Ekstrakurikuler hizbul wathan sangat penting untuk di ikuti				
2	Ekstrakurikuler hizbul wathan sangat bermanfaat di lingkungan sekolah dan dirumah				
3	Siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan				

4	Siswa tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan				
5	Kegiatan Ekstrakurikuler membuat siswa merasa senang				
	Pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan				
6	Kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan mengajarkan kepada siswa ketrampilan pandu				
7	Mengikuti perkemahan dalam kegiatan hizbul wathan sangat menyenangkan				
8	Pembina kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan selalu memberikan pedoman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan				
9	Kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan cinta tanah air				
10	Permainan hizbul wathan yang dilakukan secara kelompok membuat siswa mengerti bahwa persatuan itu penting				
	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan				
11	Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler hizbul wathan menambah pengetahuan baru				
12	Tujuan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan yaitu untuk mempelajari baris berbaris				
13	Adanya rasa bangga bergabung menjadi anggota hizbul wathan				
14	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan karena kegiatannya sangat menarik				
15	Siswa selalu semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan				

Lampiran 2

ANGKET RASA NASIONALISME

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Rasa Bangga Sebagai Bangsa Indonesia				
1	Bangga ketika menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia raya				
2	Menjadi warganegara Indonesia merupakan suatu kebanggaan tersendiri				
3	Setiap siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar				
4	Bangga menggunakan produk dalam negeri seperti batik				
5	Mengikuti dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia				

	mencerminkan rasa nasionalisme				
	Rela berkorban				
6	Memberikan sumbangan uang dan baju ketika ada program bantuan sekolah untuk korban bencana alam				
7	Selalu ikut kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah				
8	Ikut dalam aksi seribu pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar				
9	Merasa sedih ketika Negara lain mengklaim batik sebagai budaya mereka				
10	Membantu teman jika teman dalam kesusahan atau membutuhkan pertolongan				
	Kecintaan Terhadap Tanah Air				
11	Lebih suka mengonsumsi buah local dari pada buah impor				
12	Memilih mengonsumsi makanan khas Indonesia dari pada makanan luar negeri				
13	Mengikuti peraturan yang telah di tetapkan dan tidak melanggarnya				
14	Senang menggunakan produk local dibandingkan produk cina				
15	Suka menonton pertunjukan wayang kulit dan belajar kesenian tradisional merupakan wujud kecintaan terhadap budaya Indonesia				

Lampiran 3

Distribusi Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	X	X2
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	50	2500
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	2704
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51	2601
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	1849
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	2809
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48	2304
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	45	2025
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49	2401
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
16	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	43	1849
17	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49	2401
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	47	2209
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	49	2401
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2916
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	45	2025
23	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46	2116
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48	2304
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49	2401
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	46	2116
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48	2304
28	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	50	2500
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	2809
30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	52	2704
31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	49	2401
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46	2116
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	2025
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53	2809
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	46	2116
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49	2401
38	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
39	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	50	2500
40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304

41	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
42	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	47	2209
43	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	2500
44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47	2209
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	53	2809
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51	2601
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	2809
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
49	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53	2809

Lampiran 4

Distribusi Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	X	X2
1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	1296
2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26	676
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	1089
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	1156
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	1089
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	961
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	1369
10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	1024
12	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	1296
13	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	34	1156
14	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	1296
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	1296
16	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	26	676
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35	1225
18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	1156
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	1369
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1521
21	4	2	3	1	4	4	2	4	3	2	29	841
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30	900
23	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35	1225
24	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33	1089
25	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35	1225
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	1089
27	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36	1296
28	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	33	1089
29	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35	1225
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	1296
31	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	1089
32	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	35	1225
33	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	34	1156
34	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	1156

Lampiran 5

Validitas Angket dan Distribusi Non-Responden Variabel X

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	X	X2
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	54	2916
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56	3136
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	54	2916
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55	3025
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49	2401
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	2116
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	56	3136
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52	2704
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48	2304
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	52	2704
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
16	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	47	2209
17	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	53	2809
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	51	2601
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52	2704
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3364
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52	2704
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	49	2401
23	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	50	2500

24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	52	2704
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	52	2704
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49	2401
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	52	2704
28	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	53	2809
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	3136
30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55	3025
31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53	2809
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50	2500
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49	2401
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49	2401
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	56	3136
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	49	2401
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52	2704
38	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
39	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	53	2809
40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51	2601
41	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	51	2601
42	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	50	2500
43	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54	2916
44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	51	2601
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56	3136
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	54	2916
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56	3136
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
49	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	51	2601
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	3249

Lampiran 6

Validitas Angket dan Distribusi Non-Responden Variabel Y

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	X	X2
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	52	2704
2	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	43	1849
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	51	2601
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	52	2704
5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	51	2601
6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51	2601
7	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49	2401
8	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48	2304
9	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54	2916
10	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	50	2500
11	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	48	2304
12	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53	2809
13	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	49	2401
14	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	53	2809
15	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	53	2809
16	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	1	2	3	2	4	44	1936
17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	52	2704
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	52	2704
19	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	53	2809
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	3364
21	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	2	45	2025
22	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	47	2209
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53	2809
24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	52	2704

25	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52	2704
26	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51	2601
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52	2704
28	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	49	2401
29	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53	2809
30	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	54	2916
31	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50	2500
32	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	51	2601
33	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	49	2401
34	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	51	2601
35	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	52	2704
36	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	53	2809
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
38	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	49	2401
39	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	50	2500
40	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	52	2704
41	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	52	2704
42	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	46	2116
43	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51	2601
44	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	52	2704
45	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	49	2401
46	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	49	2401
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55	3025
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3600
49	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	53	2809
50	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3249
ΣX	185	177	171	158	189	175	164	159	165	172	164	169	180	167	169		

ΣY	2564														
(ΣX^2)	34225	31329	29241	24964	35721	30625	26896	25281	27225	29584	26896	28561	32400	27889	28561
$(\Sigma Y)^2$	6574096														
ΣX^2	695	641	597	518	723	631	548	533	581	606	556	587	662	575	587
ΣY^2	132024														
$\Sigma X.Y$	9513	9083	8785	8158	9709	9025	8429	8226	8494	8862	8455	8714	9259	8613	8699
Rhitung	0.347	0.073	0.198	0.554	0.25	0.509	0.258	0.595	0.233	0.475	0.455	0.516	0.328	0.51	0.353
Rtabel	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273	0.273
Status	V	TV	TV	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V

Lampiran 7

Reliabilitas Angket Dan Distribusi Responden Variabel X

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	X	X2
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	50	2500
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	2704
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51	2601
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	1849
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	2809
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48	2304
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	45	2025
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49	2401
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
16	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	43	1849
17	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49	2401
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	47	2209
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	49	2401
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2916
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	45	2025
23	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46	2116
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48	2304

25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49	2401
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	46	2116
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48	2304
28	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	50	2500
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	2809
30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	52	2704
31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	49	2401
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46	2116
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	2025
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53	2809
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	46	2116
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49	2401
38	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45	2025
39	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	50	2500
40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
41	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
42	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	47	2209
43	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	2500
44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47	2209
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	53	2809
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51	2601
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	2809
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
49	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	47	2209
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53	2809
X	186	170	171	170	173	174	175	172	171	177	172	171	176	178	2436	119240

Lampiran 8

Reliabilitas Angket Dan Distribusi Responden Variabel Y

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	X	X2
1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	1296
2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26	676
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	1089
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	1156
6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	1156
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	1089
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	961
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	1369
10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	1024
12	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	1296
13	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	34	1156
14	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	1296
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	1296
16	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	26	676
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35	1225
18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	1156
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	1369
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1521
21	4	2	3	1	4	4	2	4	3	2	29	841
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30	900
23	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35	1225
24	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33	1089

25	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35	1225
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	1089
27	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36	1296
28	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	33	1089
29	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35	1225
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	1296
31	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	1089
32	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	35	1225
33	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	34	1156
34	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	1156
35	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35	1225
36	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	1156
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
38	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31	961
39	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	1024
40	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	1089
41	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
42	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	27	729
43	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	1089
44	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	1156
45	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	1156
46	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33	1089
47	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	1296
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
49	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35	1225
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1521
X	185	158	175	159	172	164	169	180	167	169	1698	58092

Tabel T

D.F.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3, 078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140

15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622

33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Diproduksi oleh: Junaidi <http://junaidichaniago.wordpress.com>

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Trian Tiwi
Tempat,Tanggal Lahir : Afd VII Dolok Ilir,16 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Afd VII Dolok Ilir
Telepon/HP : 085664002993

Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun 2003 - 2009 : SD Negeri 104336 Guntingan
2. Tahun 2009 - 2012 : SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Rahman Abdulah Saleh
Tempat,Tanggal Lahir : AFD VIII Dolok Ilir, 20 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : AFD 1 Dolok Ilir,Kecamatan Dolok Batu Nanggar
Telepon/HP : 085658569475

Latar Belakang Pendidikan

- 1 Tahun 2003 - 2009 : SD Negeri 098021 Kampung Prapat
- 2 Tahun 2009 - 2012 : SMP Negeri 3 Sei Suka
- 3 Tahun 2012 – 2015 : SMA Tamansiswa Binjai

Kemampuan

1. Mengetahui Teknik kerja mesin Diesel maupun mesin Bensin
2. Mengetahui Teknik kerja Pengelasan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Trian Tiwi
NPM : 1502060044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Rasa Nasionalisme Dikalangan Pelajar SMP Muhammadiyah 08 Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

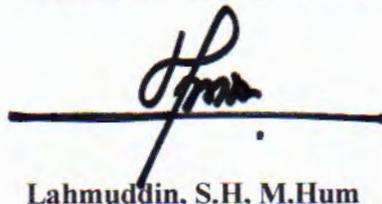
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang memberi pernyataan,



Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, S.H., M.Hum

trian_tiw.docx

by

Submission date: 21-Sep-2019 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1176961505

File name: trian_tiw.docx (115.22K)

Word count: 8395

Character count: 45591

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

4

docobook.com

Internet Source

1%

5

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

6

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1%

7

www.scribd.com

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

9

es.scribd.com

Internet Source

1%

10

docplayer.info

Internet Source

1%

11

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

12

id.scribd.com

Internet Source

<1%

13

Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana

Student Paper

<1%

14

elibrary.almaata.ac.id

Internet Source

<1%

15

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

16

rafizanisafahmi.blogspot.com

Internet Source

<1%

17

cucimata.net

Internet Source

<1%

18

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

19

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1%

20

mariaflorenca.blogspot.com

Internet Source

<1%

21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
22	pt.scribd.com Internet Source	<1%
23	mightyzy.blogspot.com Internet Source	<1%
24	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
25	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
26	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
28	ritasusantiii.blogspot.com Internet Source	<1%
29	kelaspkn.blogspot.com Internet Source	<1%
30	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
31	heropurba.blogspot.com Internet Source	<1%
32	Submitted to Tunas Muda International School	

Student Paper

<1%

33

bastiantitof2f.blogspot.com

Internet Source

<1%

34

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1%

35

Susana Engsa, Sri Rejeki. "PENGUNAAN TEKNIK DISCOVERY DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA", CIVICUS : Pendidikan- Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

<1%

36

www.pressacademia.org

Internet Source

<1%

37

repository.upi.edu

Internet Source

<1%

38

balian86.wordpress.com

Internet Source

<1%

39

rifqirosyadi.blogspot.com

Internet Source

<1%

40

id.123dok.com

Internet Source

<1%

41

anzdoc.com

Internet Source

<1%

42 etheses.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source

43 hilmanramadhan1994.blogspot.com <1 %
Internet Source

44 adoc.tips <1 %
Internet Source

45 johannessimatupang.wordpress.com <1 %
Internet Source

46 mafiadoc.com <1 %
Internet Source

47 jono17.student.fkip.uns.ac.id <1 %
Internet Source

48 repository.unpas.ac.id <1 %
Internet Source

49 eprints.unsri.ac.id <1 %
Internet Source

50 eprints.stainkudus.ac.id <1 %
Internet Source

51 repository.uii.ac.id <1 %
Internet Source

52 mumajads.blogspot.com <1 %
Internet Source

53 Submitted to Universitas PGRI Semarang

<1%

54

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<1%

55

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On